

PARTICIPATING FUND UPDATE

2024

Terima kasih telah memilih BCA Life sebagai asuransi jiwa pilihan Anda. Kami senang untuk memberikan informasi tentang kinerja dana partisipasi (*par fund*) yang kami kelola pada polis Anda untuk periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Dokumen ini akan menyampaikan mengenai pandangan BCA Life tentang prospek investasi yang dapat memengaruhi nilai pertanggungan tambahan di masa depan, dan strategi alokasi aset yang kami lakukan.

Ditengah kondisi ekonomi yang menantang, kami berkomitmen untuk terus melakukan investasi yang prudent dan konsisten serta stabil melalui investasi aset jangka panjang. BCA Life akan memberikan nilai pertanggungan tambahan senilai lebih dari 46 miliar rupiah untuk para pemegang polis (yang memenuhi syarat) pada tahun 2025.

Informasi pembaruan ini tidak dikhususkan untuk masing – masing polis partisipasi. Besaran nilai pertanggungan untuk tiap pemegang polis akan dikomunikasikan melalui surat pemberitahuan tahunan kami.

Informasi Dana Partisipasi

Per 31 Desember 2024

Tingkat Imbal Hasil
Investasi:

6,33% p.a

Total Aset:

Rp 355,80 M

Nilai Pertanggungan
Tambahan:

Rp 46,75 M

1 Tentang Dana Partisipasi

Total Aset (Dalam Rupiah)		
2022	2023	2024
142,64 M	222,07 M	355,80 M
Tingkat Pengembalian Investasi (per tahun)		
2022	2023	2024
5,98%	6,89%	6,33%

Per 31 Desember 2024, total nilai aset Dana Partisipasi meningkat 60,22% secara *year-on-year* menjadi Rp 355,80 miliar. Dengan pertumbuhan total aset dana partisipasi setiap tahun di atas 55% sejak tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan bisnis baru.

2 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dana

1. Performa Pasar Keuangan Global

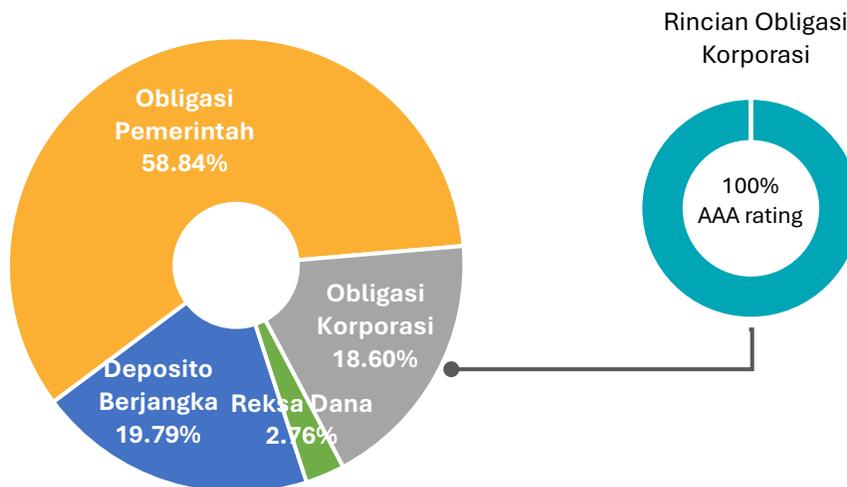
Kondisi pasar keuangan pada tahun 2024 dipengaruhi oleh geopolitik dan juga dinamika perubahan kebijakan moneter yang diambil oleh berbagai bank sentral di seluruh dunia. Perubahan arah kebijakan moneter yang terjadi dipimpin oleh bank sentral Amerika Serikat, The Fed, hal ini mempengaruhi pergerakan pasar keuangan secara global. Melandainya tingkat inflasi secara global mendorong terjadi penurunan suku bunga acuan yang mewarnai dinamika kinerja pasar obligasi dan saham sepanjang tahun.

Di tengah tren penurunan suku bunga acuan, pergerakan imbal hasil obligasi di berbagai negara justru mengalami volatilitas. Hal ini dipicu oleh meningkatnya ketidakpastian terhadap prospek tingkat inflasi, terutama kondisi geopolitik yang dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi yang diambil.

Kondisi global tersebut turut memengaruhi pasar keuangan Indonesia, yang menyebabkan fluktuasi di pasar obligasi dan saham. Imbal hasil obligasi pemerintah meningkat hingga akhir tahun. Terlihat dari adanya defisit fiskal di tahun pembukuan 2024, namun dengan adanya tahun politik dan pemerintahan Kabinet Indonesia Maju, diharapkan fundamental ekonomi Indonesia tetap stabil, didukung oleh tingkat inflasi yang terkendali dan berbagai kebijakan ekonomi yang diambil, membantu menjaga stabilitas pasar keuangan domestik.

Kinerja investasi dana Partisipasi turut menunjukkan pencapaian yang positif dengan pertumbuhan hasil investasi yang meningkat dengan sangat baik. Kenaikan imbal hasil obligasi memberikan peluang bagi portofolio investasi untuk meningkatkan imbal hasil portofolio secara keseluruhan.

2. Komposisi Aset dalam Dana Partisipasi



Komposisi Aset Dana Partisipasi	2022	2023	2024
Deposito Berjangka	34,84%	31,28%	19.79%
Obligasi Pemerintah	21,75%	41,37%	58.84%
Obligasi Korporasi	36,08%	27,35%	18.60%
Reksa Dana	7,33%	0,00%	2.76%

3. Faktor non-Investasi

Kinerja dana berpartisipasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor non-investasi berdasarkan seberapa sesuai keadaan aktual saat ini dengan ekspektasi.

Faktor	Perbandingan dengan Ekspektasi
Klaim dari Manfaat	Dekat dengan Ekspektasi
Klaim dari Surrender	Lebih rendah dari Ekspektasi

③ Pandangan BCA Life untuk *Future Outlook: 2025* per 31 Januari 2025

Tahun 2025 membawa prospek yang menarik bagi portofolio dana investasi Partisipasi di tengah berbagai dinamika ekonomi global dan domestik. Kebijakan yang dijalankan oleh pemerintahan telah memberikan hasil yang cukup baik. Dari sisi moneter, ekspektasi penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia sejalan dengan tingkat inflasi yang terkendali di kisaran 1,5 hingga 3,5% telah memberikan sentimen positif bagi pasar keuangan. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tetap stabil di angka 5%. Meskipun masih terdapat ketidakpastian dari sisi nilai tukar mata uang rupiah, diharapkan kebijakan moneter yang dibuat oleh Bank Indonesia secara hati-hati, dipercaya dapat menjaga stabilitas makro ekonomi dengan tetap mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2025.

Dari sisi fiskal, kebijakan yang prudent namun tetap *pro-growth* menjadi faktor positif bagi pasar, terutama dengan adanya berbagai upaya efisiensi APBN yang dapat memperkuat persepsi investor terhadap risiko fiskal. Pengelolaan fiskal yang lebih baik ini diharapkan meningkatkan kepercayaan investor terhadap obligasi Indonesia, mengingat defisit yang lebih terjaga dan kebijakan yang lebih terarah dalam mendukung sektor-sektor prioritas.

Di pasar obligasi, Indonesia tetap memiliki daya tarik dengan imbal hasil yang kompetitif dibandingkan pasar global. Meskipun ada potensi kenaikan imbal hasil obligasi, perusahaan melihat peluang strategis untuk mengoptimalkan imbal hasil jangka panjang dalam portofolio partisipasi (PAR). Di saat yang sama, perusahaan perlu menjaga kecukupan likuiditas melalui instrumen berjangka pendek tetap menjadi pertimbangan penting guna menghadapi dinamika pasar di 2025. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan potensi imbal hasil dengan tetap menjaga keseimbangan risiko secara optimal.

Melihat ketidakpastian global dan domestik, strategi investasi perusahaan tetap fokus kepada peluang investasi dengan valuasi menarik sambil memperhatikan risiko fluktuasi global dan perubahan kebijakan domestik. Perusahaan berkomitmen akan terus menjaga fleksibilitas dalam pengambilan keputusan investasi untuk memastikan portofolio tetap sehat dan optimal.

④ Alokasi Nilai Pertanggungungan Tambahan

Nilai pertanggungungan tambahan yang dialokasikan kepada pemegang polis partisipasi pada tahun 2025 berdasarkan periode akuntansi tahun 2024 telah disetujui oleh manajemen BCA Life, dengan mempertimbangkan rekomendasi tertulis oleh aktuaris perusahaan. BCA Life akan memberikan nilai pertanggungungan tambahan sebesar lebih dari 46 miliar rupiah untuk pemegang polis (yang memenuhi syarat) pada tahun 2025.

Frequently Asked Questions (FAQ)

1. Apa yang dimaksud dengan polis partisipasi?

Dana partisipasi memungkinkan pemegang polis untuk berpartisipasi dalam keuntungan dana partisipasi, di mana pemegang polis berhak mendapatkan bagian dari keuntungan dari dana partisipasi yang mendasarinya. Dalam kasus BCA Life Heritage and Legacy, dividen kemudian dikonversi menjadi pertambahan uang pertanggungan sebagai *reversionary bonus*.

Jumlah *reversionary bonus* masa depan tidak dijamin karena bergantung pada kinerja dana partisipasi. Namun, setelah *reversionary bonus* dinyatakan sebagai pertambahan uang pertanggungan, nilainya akan dijamin.

2. Faktor apa yang mempengaruhi bonus yang dinyatakan?

Tingkat pengembalian investasi, klaim asuransi yang dibayarkan (kematian, penyakit terminal, dan penyerahan), dan biaya yang dialokasikan ke dalam dana akan mempengaruhi bonus masa depan, dimana faktor ini semua tidak dijamin. Prospek investasi di masa depan dan investigasi kewajiban perkiraan terbaik aktuarial juga dapat memengaruhi bonus yang dinyatakan.

3. Bagaimana saya tahu bahwa kepentingan saya sebagai pemegang polis berpartisipasi ikut tetap terjaga?

Terdapat alokasi keuntungan tertentu yang terkunci dan ditentukan selama proses penetapan harga produk untuk memastikan tidak ada distribusi keuntungan yang berlebihan kepada pemegang saham. Pemegang saham tidak dapat menerima transfer keuntungan kecuali pemegang polis menerima bonus mereka.

4. Berapa banyak keuntungan yang dialokasikan sebagai bonus khusus untuk polis saya?

Jumlah bonus yang diterima masing – masing polis akan dijelaskan dalam surat deklarasi bonus partisipasi yang akan dikirimkan kepada pemegang polis setiap tahun.

5. Mengapa pengembalian investasi yang tinggi pada tahun-tahun sebelumnya tidak meningkatkan bonus tahun ini?

Kami bertujuan untuk melakukan *smoothing* bonus pemegang polis, Hal ini akan melindungi pemegang polis dari volatilitas. Ketika pengembalian investasi baik, ini akan disimpan dan dirilis ketika pengembalian investasi buruk. Namun, jika prospek jangka panjang dari dana partisipasi berubah, BCA Life mungkin akan mempertimbangkan untuk menyesuaikan tingkat bonus.